

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki sumberdaya hayati laut yang tidak ternilai namun belum semua sumberdaya itu diketahui secara terperinci pemanfaatannya, mulai dari pelestarian maupun kebutuhan manusia. Sumberdaya laut yang dapat dimanfaatkan adalah Terumbu karang, Mangrove. Lamun. Penyu merupakan salah satu hewan yang sebagian besar hidupnya berada di laut, kecuali untuk bertelur. Tidak semua pantai sesuai untuk habitat bertelur penyu namun pada sonasi tertentu yang dipilih secara naluriah untuk dijadikan lokasi bersarang. Pantai yang cocok untuk habitat bertelur penyu dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain pasang surut air laut, lebar dan kemiringan pantai, jenis pasir, dan tutupan vegetasi (Panjaitan dkk, 2012).

Secara internasional sejak tahun 1975, penyu termasuk daftar merah dalam *Convention on International Trade in Endangered Species (CITES)*. Akibat dari eksploitasi penyu yang berlebihan telah menyebabkan penurunan jumlah populasi dan kerusakan habitat mengancam kelestarian jenisnya. (Mansula dan Romadhan, 2020). Status penyu di Indonesia juga termasuk hewan yang dilindungi yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 1999 tentang pengawetan jenis-jenis tumbuhan dan satwa yang dilindungi. Tujuh jenis penyu yang hidup di dunia enam diantaranya ditemukan mendarat dan bersarang di sepanjang pantai di Indonesia yakni penyu Penyu Hijau (*Chelonia mydas*), Penyu Sisik (*Eretmochelys imbricate*), Penyu Lekang (*Lepidochelys olivacea*), Penyu Pipih (*Natator depressus*), Penyu Tempayan (*Caretta*

caretta), Penyu Belimbing (*Dermochelys coriacea*), sedangkan Penyu Kempfi (*Lepidochelys kempfi*) hanya ditemukan di perairan Florida dan laut Meksiko (Zarkasi dkk, 2011).

Pantai Loang adalah salah satu pantai yang menjadi lokasi bersarang penyu di Pulau Lembata. Pantai ini terletak di Desa Ria Bao, Kecamatan Nagawutung, Kabupaten Lembata, Nusa Tenggara Timur (NTT). Berdasarkan hasil survey dan monitoring yang dilakukan oleh Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (BPSPL) Denpasar bersama dengan staf konservasi penyu, Sahabat Penyu Loang (SAYANG), ada beberapa jenis penyu yang ditemukan melakukan pendaratan dan bersarang di Pantai Loang salah satunya adalah jenis Penyu Lekang (*Lepidochelys olivacea*) hingga saat ini sudah berhasil dilakukan upaya penangkaran dengan melakukan penetasan telur hingga menjadi tukik dan dilepas ke laut. Keberhasilan dalam penetasan telur penyu dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti suhu pasir dalam sarang, struktur pasir yang meliputi ukuran partikel dan tekstur pasir dan kelembapan pasir (Parinding *et al.*, 2015). Kedalaman sarang sangat erat kaitannya dengan suhu dan keberhasilan penetasan. Semakin dalam sarang semakin besar pula energi yang dibutuhkan tukik yang menetas untuk sampai ke permukaan sarang, sehingga mempengaruhi tingkat keberhasilan kemunculan tukik tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Tingkat keberhasilan Penetasan Telur Penyu Lekang (*Lepidochelys olivacea*) pada Sarang Semi Alami dengan Kedalaman berbeda ditempat Penangkaran Sahabat Penyu Loang Desa Ria Bao Kecamatan Nagawutung Kabupaten Lembata “.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat keberhasilan penetasan telur penyu pada sarang semi alami dengan kedalaman berbeda di tempat Penangkaran Sahabat Penyu Loang.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis tingkat keberhasilan penetasan telur penyu lekang (*Lepidochelys olivacea*) pada sarang semi alami dengan kedalaman berbeda di tempat Penangkaran Sahabat Penyu Loang Desa Ria Bao Kecamatan Nagawutung Kabupaten Lembata.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lainnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam upaya pelestarian populasi penyu laut di Ria Bao Kecamatan Nagawutung Kabupaten Lembata.
2. Bagi masyarakat yaitu sebagai sumber informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat sehingga diharapkan dapat turut serta berperan dalam upaya pelestarian populasi penyu laut.